

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertelevisian di Indonesia semakin beragam setelah hadirnya pertelevisian lokal. Sebagaimana dalam Undang-Undang Penyiaran Nomor 32 tahun 2002 pada bagian keempat tentang Lembaga Penyiaran Publik, pasal 14 ayat (3) yang menyatakan bahwa di daerah provinsi, kabupaten atau kota dapat didirikan lembaga penyiaran publik lokal. Sejalan dengan perkembangan pertelevisian di Indonesia baik di tingkat nasional maupun regional atau sering kita sebut televisi lokal, insan pertelevisian mencoba memberikan program yang dapat menarik perhatian khalayak.

Pada dasarnya fungsi televisi sama seperti dengan fungsi media massa lainnya (surat kabar, dan radio siaran), yaitu memberi informasi, mendidik, menghibur dan membujuk. Tetapi pada kenyataannya fungsi menghiburlah yang lebih dominan pada media televisi, sehingga sangat sedikit televisi lokal yang menayangkan program acara yang menjalankan fungsi pendidikan.

Dengan semakin banyaknya stasiun televisi lokal yang ada, otomatis menaikkan tingkat persaingan di industri pertelevisian lokal ini. Persaingan televisi lokal tidak hanya dengan televisi lokal lainnya di suatu daerah, namun juga dengan televisi swasta nasional dan televisi berbayar. Hal ini membuat pelaku industri televisi lokal harus semakin kreatif dan cerdas dalam menciptakan konten-konten acara agar dapat merebut simpati pemirsa televisi di Indonesia

Salah satu program televisi ber *genre* pendidikan dan dakwah adalah *Televisi Muhammadiyah (TVMu)*. *TVMu* merupakan Lembaga Penyiaran Swasta (LPS) yang telah mendapatkan Izin Penyelenggara Penyiaran Televisi (IPP) Tetap yang berlaku selama 10 Tahun sejak tanggal 29 April 2022 sampai 28 April 2032 yang terbit tanggal 29 April 2022, yang mengambil peran sebagai medium sumber

informasi, pendidikan, dakwah dan kontrol sosial, yang diharapkan mampu menjadi inspirasi, referensi dan motivasi bagi khalayak umat, guna meningkatkan harkat, martabat dan kualitas kehidupan.

TVMu akan mengambil peran aktif bagi upaya perbaikan kualitas kehidupan bangsa dan manusia secara universal, melalui isi siaran yang bermutu, mencerdaskan, mencerahkan, membentuk watak yang berbudi pekerti luhur. Menurut Ketua PP Muhammadiyah periode 2005-2015 Din Syamsuddin, *TVMu* dengan motto "Cerdas Mencerahkan" sesuai dengan watak gerakan Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah pencerahan dan juga ikut mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai amanat konstitusi.

Berbeda dari televisi nasional pada umumnya. Pada awal pendiriannya *TVMu* hanya dapat diakses bagi mereka yang memiliki antena parabola di frekuensi 3483 satelit Telkom-1 dan juga melalui website useetv.com. *TVMu* juga dapat disaksikan melalui TV berlangganan di *BiG TV* dan *OrangeTV*. Tetapi, seiring berkembang digital *TVMu* telah dapat diakses melalui : (1) Digital Terrestrial untuk wilayah JABODETABEK & BANTEN, (2) Satelit Parabola, (3) TV Berlangganan (Indihome *UseeTV channel 856*, *Transvision channel 701*, *K-Vision channel 119*, *MNC Play channel 72*), (4) *Streaming (http://tvmu.tv/ - MuvOn App)*.

Berdasarkan data tahun 2023 yang telah didapat bahwa *TVMu* memiliki 32 program siaran yang berjalan hingga saat ini dan data persentase dari penggolongan setiap program :

Tabel 1.1.1
Persentase Program Berdasarkan Genre Tahun 2023

Persentase Program Berdasarkan Genre			
No	Genre	Jumlah	Persentase
1	<i>News</i>	3	9%
2	Talkshow	8	25%
3	<i>Magazine</i>	6	19%
4	Edukasi	12	34%

5	Religi	2	9%
6	Musik	1	3%
Total		32	100%

Sumber : *TVMu*

TVMu sendiri sudah memiliki 32 program siaran dalam berbagai genre yaitu, *News, talkshow, magazine*, edukasi, religi dan musik. Tabel diatas menunjukkan bahwa *TVMu* memiliki enam genre untuk memenuhi sasaran khalayak secara spesifik yang akan di kemas dalam suatu tayangan siaran.

Tabel 1.1.2
Persentase Berdasarkan Materi Program Tahun 2023

Persentase Berdasarkan Materi Program			
No	Genre	Jumlah	Persentase
1	Lokal	30	94 %
2	Asing	2	6%
Total		32	100%

Sumber : *TVMu*

Sebagian besar *TVMu* dalam menayangkan program acara mendominasi materi siaran berupa siaran lokal sebesar 94%. Tabel diatas menunjukkan bahwa hanya dua program yang mengambil materi siaran asing berupa *relay* suasana di Masjidil Haram dan ada juga program “DiasporaMu” yang di mana narasumber dari PCIM (Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah) di luar negeri seluruh dunia.

Namun demikian dari 32 program siaran di *TVMu* sebesar 34% genre edukasi yang mendominasi. Salah satu program siaran yang mendominasi kedalam genre edukasi melalui program tayangan “Gerakan Subuh Mengaji”. Dari data diatas

bahwa “Gerakan Subuh Mengaji” masuk kedalam *genre* edukasi. Untuk program “Gerakan Subuh Mengaji” sendiri cakupannya sangat luas.

Pada tahun 2021, terdapat komunitas “Gerakan Subuh Mengaji” yang didirikan oleh PW Aisyiyah Jawa Barat yang diikuti oleh kalangan ibu-ibu Aisyiyah. Karena di anggap menarik dan juga konsisten setiap pagi mengaji, ceramah dan lain-lain sehingga bisa dijadikan program TV “Gerakan Subuh Mengaji”. Sejak tanggal 31 Desember 2021 program “Gerakan Subuh Mengaji” tayang perdana di *TVMu* secara *LIVE* yang berjalan sampai tahun 2023 saat ini. Hanya saja pada hari-hari besar seperti Idul Adha program “Gerakan Subuh Mengaji” tidak di tayangkan secara *LIVE*.

Salah satu tema episode 152 pada program “Gerakan Subuh Mengaji” membahas “Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Anak dan Remaja”. Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Program “Gerakan Subuh Mengaji” rutin siaran secara *LIVE* mulai dari 05.05 – 06.30 WIB. “Gerakan Subuh Mengaji” dilakukan juga secara *LIVE Streaming Youtube* menggunakan *zoom meeting* di siarkan *TVMu Channel*. Sampai 18 Juli 2023 program “Gerakan Subuh Mengaji” sudah memasuki 350-an episode yang di tayangkan di *TVMu Channel*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka identifikasi beberapa masalah yaitu :

1. Perkembangan media massa saat ini dilihat dari fungsi komunikasi massa masih belum maksimalnya fungsi pendidikan sehingga mendorong *TVMu* menjadi TV edukasi
2. Media massa televisi diyakini masih efektif dalam menjalankan fungsi media, terutama fungsi pendidikan
3. Pesan komunikasi berupa pesan-pesan yang mendidik tidak hanya dapat dilakukan di ruang kelas atau pun melalui program edukasi, tetapi dapat juga dikemas dalam acara bernuansa ceramah agama.

1.3 Pembatasan Masalah

Melihat pada identifikasi masalah yang telah di jelaskan, maka masalah yang di angkat dalam penelitian ini hanya di batasi pada “Fungsi pendidikan melalui program “Gerakan Subuh Mengaji” Episode 152 “Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Anak dan Remaja” di *TVMu*.

1.4 Rumusan Masalah

Dari fokus penelitian di atas, adapun rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu “Bagaimana *TVMu* menjalankan fungsi pendidikan melalui program “Gerakan Subuh Mengaji” Episode 152 “Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Anak dan Remaja”

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan bagaimana *TVMu* dalam menjalankan fungsi pendidikan melalui program “Gerakan Subuh Mengaji” salah satunya pada Episode 152 “Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Anak dan Remaja”.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat kepada pembacanya yang ingin mengetahui perkembangan media massa pada fungsi komunikasi massa

salah satunya (fungsi Pendidikan) melalui program "Gerakan Subuh Mengaji" Episode 152 "Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Anak dan Remaja" di *TVMu*.

- b. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi para akademisi lain yang ingin melakukan kajian lanjutan tentang persepsi pada perkembangan media massa, sehingga media dapat memberikan program sesuai fungsi komunikasi massa (fungsi pendidikan)

2. Secara Praktis

- a. Secara Akademik, merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana (S1) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman mengenai perkembangan media massa dalam fungsi pendidikan